

**REGENERASI KESENIAN SERUNAI (SUNAI) DI SANGGAR SIRIH
SERUMPUN KECAMATAN AIR DIKIT DESA DUSUN BARU
KABUPATEN MUKOMUKO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**DIMAS FRANS WIDEVANTO
NIM. 19232020/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Regenerasi Kesenian Serunai (Sunai) di Sanggar Sirih
Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten
Mukomuko

Nama : Dimas Frans Widevanto

NIM/TM : 19232020/2019

Program Studi : Pendidikan Musik

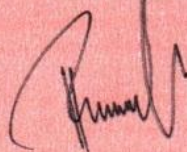
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Mei 2023

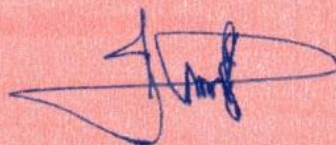
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19911212 201903 1 015

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

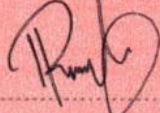
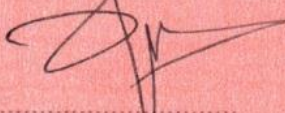

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Regenerasi Kesenian Serunai (Sunai) di Sanggar Sirih Serumpun
Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko

Nama : Dimas Frans Widevanto
NIM/TM : 19232020/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Mei 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Frans Widevanto
NIM/TM : 19232020/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Regenerasi Kesenian Serunai (Sunai) di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Dimas Frans Widevanto
NIM/TM. 19232020/2019

ABSTRAK

Dimas Frans Widevanto, 2023. Regenerasi Kesenian Serunai (Sunai) di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang regenerasi kesenian tradisional yang berjalan di masyarakat mukomuko.

Jenis penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan etnografi. Instrumen kunci penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan peralatan pengumpul data seperti alat tulis, pedoman wawancara, kamera foto dan kamera video. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Sirih Serumpun menggunakan sistem regenerasi modern dalam upaya mempertahankan dan melestarikan kesenian serunai (sunai). Sistem regenerasi tersebut melibatkan publikasi, ajakan, dan pencarian anggota baru untuk bergabung dengan sanggar. Para anggota baru ini diharapkan menjadi generasi penerus yang mampu memainkan alat musik serunai dengan baik. Pelatihan kesenian serunai dilakukan melalui metode mencontoh atau demonstrasi, di mana para anggota sanggar dapat langsung belajar teknik pernafasan dan penjarian setelah melihat contoh yang diberikan oleh pelatih. Hal ini memungkinkan anggota sanggar untuk mengingat dan mempraktekkan teknik-teknik yang benar dan baik dalam memainkan serunai. Pemahaman mengenai teknik pernafasan dan penjarian yang baik dan benar sangat penting dalam memainkan serunai dengan kualitas yang tinggi. Dengan menggunakan sistem regenerasi modern ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya melestarikan kesenian serunai, terutama bagi generasi muda. Melalui publikasi dan ajakan kepada anggota baru, Sanggar Sirih Serumpun berusaha untuk menjaga agar kesenian serunai tetap hidup dan berkembang, serta menjadi bagian dari warisan budaya yang harus dilestarikan.

Kata kunci: Sistem regenerasi, Kesenian tradisional, Alat musik Serunai, Analisis data

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas berkat dan rahmatnya yang tiada henti-hentinya tercurahkan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul **“Regenerasi Kesenian Serunai (Sunai) di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan arahan baik dari teman-teman terutama dari para dosen di Jurusan Sendratasik, secara khusus kepada dosen pembimbing dan pembaca skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat pantas dan layak menyampaikan ucapan terima kasih, kepada:

1. Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan waktu dengan penuh kesabaran selama dalam proses bimbingan.
2. Prof. Dr. Ardipal. M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua Papa Widarso, S.Sn dan Mama Eva Rianti, S.Sn yang telah menjadi orang tua terhebat , selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.
7. Isra, S.Sn yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak M.Dawam, Ibu Juliani dan Bapak Bilasri yang telah memberi kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di Sanggar Sirih Serumpun.
9. Kepada teman-teman Sendratasik 2019 yang seperjuangan telah memberikan semangat dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah diperbuat baik sengaja ataupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong perubahan yang lebih baik kedepannya.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	6
1. Regenerasi.....	6
2. Kesenian <i>serunai (sunai)</i>	7
3. Kesenian Tradisional.....	9
4. Musik Tradisional	10
B. Penelitian Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Objek Penelitian	14
C. Lokasi Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian	15
E. Jenis Data	15
F. Teknik Pengumpulan Data	16
G. Teknik Analisa Data	18

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	20
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
2. Data Observasi Lapangan.....	23
B. Pembahasan.....	31

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	43
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Wawancara Instrumen Kunci (MDW)	27
2. Hasil Wawancara Instrumen Utama (BLS)	28
3. Hasil Wawancara Instrumen Tambahan (GFJ).....	29
4. Data Hasil Kategorisasi Temuan	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	13
2. Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko.....	20
3. Peta Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru.....	21
4. Grafik Diagram Batang Kategorisasi Hasil Temuan.....	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian adalah salah satu unsur budaya yang paling menonjol, dan kesenian itu terdiri dari banyak cabang. Diantaranya yaitu musik, tari, drama dan sastra yang memiliki karakteristik tersendiri tergantung darimana kesenian tersebut berasal. Setiap kesenian tersebut memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan masyarakat pendukungnya, salah satunya kesenian tradisional yang hidup dan berkembang di Indonesia yang berasal dari daerah kabupaten Mukomuko provinsi Bengkulu Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru adalah kesenian *serunai (sunai)*, kesenian tradisional merupakan kesenian yang lahir, hidup serta berkembang di tengah-tengah masyarakat yang didapat secara turun menurun.

Kesenian *serunai (sunai)* ini tumbuh dengan berakar dari budaya daerah secara turun temurun. Salah satu kelompok yang aktif melakukan proses regenerasi hingga saat ini adalah Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko. Kesenian *serunai* dalam bahasa *pekal* disebut (*sunai*) merupakan kesenian tradisional di Mukomuko yang berfungsi sebagai salah satu instrument musik pengiring tari gandai.

Tari gandai sendiri merupakan kesenian yang sering ditampilkan dalam acara-acara penting seperti hari jadi kabupaten Mukomuko, acara pernikahan, dan acara penyambutan tamu dari luar daerah, dengan alat musik pengiring salah satunya yaitu alat musik serunai. Alat musik serunai ini memiliki

keunikan dibandingkan dengan alat musik *serunai* lain yang ada pada beberapa daerah di Sumatera. Alat musik ini terbuat dari potongan ruas bambu yang disambung-sambung sedemikian rupa dan ditambah dengan penghasil suara dari daun kelapa. Meskipun sederhana dari segi organologi, alat musik ini mampu memainkan banyak lagu dalam mengiringi tari gandai.

Banyaknya ketertarikan masyarakat akan kesenian *serunai* (*sunai*) ini dibuktikan dengan pernyataan dari MDW dalam wawancara (21 Januari 2023) yang menyatakan bahwa, minat masyarakat terhadap kesenian alat musik *serunai* (*sunai*) ini terbilang tinggi dibuktikan dengan masih banyaknya permintaan dari masyarakat untuk penampilan kesenian alat musik *serunai*, namun yang menjadi kendala justru kurangnya pemain/pelaku kesenian ini.

Dengan masih banyaknya permintaan dari masyarakat terhadap kesenian ini, hal itu menunjukkan minat masyarakat masih tinggi, sehingga proses regenerasi seharusnya bisa berjalan lebih baik dan menarik bagi generasi muda. Dari hasil wawancara pada observasi awal, seniman *serunai* menyampaikan bahwa banyak peminat yang ingin belajar bermain *serunai*, baik dari kalangan pelajar maupun non pelajar, akan tetapi beliau menyampaikan pada prosesnya tidak banyak yang bisa melanjutkan hingga menjadi pemain *serunai* yang baik/professional, menurut beliau hal yang menjadi kesulitan dari kesenian *serunai* ini adalah teknik meniup/membunyikan alat musik *serunai* tersebut. dari pernyataan beliau tersebut tersirat masalah yang akan menjadi pertanyaan dalam penelitian ini.

Berkaitan dengan fenomena diatas, peneliti mencoba melihat dan membandingkan antara fenomena dengan kondisi yang ideal, pada kasus ini hal yang menjadi masalah ada proses regenerasi, seperti yang disampaikan oleh Baidhowi bahwa regenerasi memiliki beberapa makna, pertama pembaruan semangat tata susila, kedua yaitu peggantian alat-alat rusak, ketiga penggantian generasi tua kepada generasi muda (Baidhowi 2020). Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk membuktikan asumsi yang muncul dari hasil observasi awal yaitu proses regenerasi yang belum berjalan dengan baik, aspek yang menjadi perhatian pada penelitian ini lebih kepada bagaimana proses regenerasi yang dilakukan oleh seniman *serunai* di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko.

Berdasarkan uraian yang peneliti jelaskan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Regenerasi Kesenian *Serunai (Sunai)* Di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas maka, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Tingginya minat masyarakat terhadap kesenian tradisional di daerah mukomuko yaitu kesenian *serunai*.
2. Regenerasi Pemain Alat musik *Serunai (sunai)* di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko berjalan dengan kurang baik.
3. Sulitnya generasi muda dalam mempelajari kesenian *serunai*

C. Batasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya batasan-batasan khusus agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalahnya yaitu mengenai “Regenerasi Kesenian *Serunai (Sunai)* Di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu Bagaimanakah Regenerasi Kesenian *Serunai (Sunai)* Di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada latar belakang yaitu untuk mengungkapkan bagaimanakah Regenerasi Kesenian *Serunai (Sunai)* di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko, selain itu peneliti ingin mengetahui tentang proses pengajaran kesenian tradisional yang berjalan di masyarakat mukomuko.

F. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan terhadap penulis-penulis yang lain dan menambah wawasan para seniman dan generasi muda terkhusus peneliti sendiri.

2. Sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai alat musik *serunai (sunai)* di Kabupaten Mukomuko.
3. Dapat dijadikan referensi data bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.
4. Sebagai sumber pengetahuan dan motivasi untuk dapat terus berkreasi dan melestarikan musik tradisional.